



Petugas membimbing warga lanjut usia saat vaksinasi Covid-19 di Kemantren Mergangsan belum lama ini.

► PENANGGULANGAN COVID-19

Dinkes Menggencarkan Penyisiran Data Vaksin

UMBULHARJO-Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja berencana menggencarkan penyisiran data dari pintu ke pintu (*door to door*) bagi warga yang belum divaksin. Penyisiran dilakukan di tiap kemantren hingga kelurahan.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Tujuan penyisiran adalah untuk memastikan akurasi data vaksin yang nantinya berguna sebagai acuan cakupan vaksinasi. Data itu adalah bagian dari percepatan penanganan Covid-19. "Karena memang masih ada kemantren yang belum capai 90 persen cakupannya yakni Mergangsan, Tegalrejo, Umbulharjo itu yang besar-besarnya penduduknya," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, Selasa (5/10).

Emma menyebut, sampai dengan awal pekan ini masih ada sekitar 10.210 warga yang belum divaksin dengan kategori ber-KTP setempat. Upaya percepatan vaksinasi itu nantinya juga tidak hanya menyasar warga setempat namun juga warga luar daerah yang berdomisili di Kota Jogja.

"Penelusuran data memang susah karena kan tinggal sedikit, makanya harus jeli melihat. Kami akan melibatkan kelurahan, kemantren,

► Emma menyebut, sampai dengan awal pekan ini masih ada sekitar 10.210 warga yang belum divaksin dengan kategori ber-KTP setempat.

► Upaya percepatan vaksinasi tidak hanya menyasar warga setempat namun juga warga luar daerah yang berdomisili di Kota Jogja.

PKK, dan lainnya. Mereka nantinya juga *door to door* ke rumah untuk memastikan apakah benar di data yang tertulis itu warganya masih ada dan layak vaksin atau komorbid dan bagaimana," ujar dia.

Ia menjelaskan secara perhitungan sederhana sebenarnya Kota Jogja telah mencapai syarat kekebalan kelompok. Data terakhir sampai dengan 5 Oktober, Dinas Kesehatan tercatat telah menyuntikkan sebanyak 589.000 dosis pertama dan 400.000 dosis kedua bagi warga Kota Jogja dan juga luar daerah.

"Fokus kami memang menuntaskan yang warga KTP Jogja, tapi tidak menutup kemungkinan juga bagi warga yang luar daerah tapi domisili di Jogja, karena kekebalan kelompok kan cakupannya populasi. Dan kalau jumlah warga 400.000, 80 persennya kan hanya 300.000, makanya sebenarnya kita [Kota Jogja] sudah capai itu kekebalan kelompok," kata Emma.

Ia menambahkan, puluhan ribu warga yang belum divaksin itu menurut Emma merupakan warga yang sebelumnya dikategorikan belum layak vaksin karena faktor komorbid maupun penyintas. Oleh karenanya, dengan aturan baru dan pemantauan yang optimal Dinkes optimistis cakupan vaksinasi bisa tercapai 100% pada 7 Oktober 2021.

"Ada beberapa memang yang sebelumnya komorbid dan belum bisa, itu, kami harapkan bisa berkunjung ke puskesmas untuk bisa dipantau kesehatannya dan apabila komorbid sudah terkendali, agar bisa divaksin. Ternyata juga ada beberapa yang penyintas yang belum bisa vaksin, karena sekarang kan sudah ada pelonggaran ya, kalau gejalanya ringan sedang itu satu bulan setelah sembuh bisa divaksin," katanya.

Telah Tuntas

Mantri Pamong Praja Mergangsan, Rini Rahmawati menyatakan seluruh warga yang menjadi sasaran vaksin dan layak vaksin di wilayah itu telah tuntas divaksin beberapa waktu lalu.

Berdasarkan penyisiran data, ada sebanyak 26.926 warga yang menjadi target sasaran vaksinasi di wilayah itu dengan rincian 18.139 yang sudah divaksin, 3.359 tidak berdomisili di wilayah setempat, 88 meninggal dunia, 2.921 penyintas Covid-19 yang belum tiga bulan, komorbid 1.542 dan tidak sanggup vaksin 877.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005